



**BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Sambutan

RAKORNIS PUSDALOPS PB

**TEMA: PELAPORAN DAN PENANGANAN
KEJADIAN/BENCANA UNTUK OPD SE-PEMDA DIY**

Assalamualaikum Wr., Wb.,

Om swastiastu

Namo Buddhaya

Salam Kebajikan

Selamat Pagi dan Salam Sejahtera bagi kita semua

Yang saya hormati

Bapak Ibu Perwakilan Instansi/ OPD R se- Pemda Daerah Istimewa Yogyakarta,
Para Peserta Rapat Koordinasi Teknis Pusdalops PB.
serta hadirin yang berbahagia.

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, kita dapat hadir dan mengikuti kegiatan Rakornis Pusdalops PB pada hari ini dalam keadaan sehat.

Hadirin yang saya hormati,

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan wilayah yang memiliki tingkat kerawanan bencana yang cukup tinggi, baik bencana geologi seperti gempa bumi dan aktivitas Gunung Merapi, maupun bencana hidrometeorologi seperti banjir dan tanah longsor. Ancaman yang masih sering yaitu cuaca ekstrim pancaroba akhir akhir ini, Merapi yang tiap hari meluncurkan guguran terkadang awan panas,

walaupun masih di zona bahaya yg ditentukan. Kita juga diperingatkan BMKG adanya ancaman kemarau Panjang krn fenomena Elnino Godzilla. Kondisi ini menuntut kita semua untuk selalu siap, sigap, dan terkoordinasi dalam setiap tahapan penanggulangan bencana.

Dalam konteks tersebut, Pusdalops PB memiliki peran yang sangat strategis sebagai pusat kendali operasi penanggulangan bencana. Pusdalops tidak hanya berfungsi sebagai pengumpul data, tetapi juga sebagai pusat analisis, verifikasi, dan diseminasi informasi yang cepat, tepat, dan akurat.

Oleh karena itu, kualitas pelaporan menjadi kunci utama dalam menentukan keberhasilan penanganan bencana. Informasi yang terlambat atau tidak akurat akan berdampak langsung pada lambatnya pengambilan keputusan dan penanganan di lapangan. Hadirin yang saya hormati,

Kita harus mengakui bahwa dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa tantangan yang perlu kita benahi bersama. Di antaranya adalah masih adanya keterlambatan pelaporan kejadian, belum seragamnya format dan kualitas data yang disampaikan, serta belum optimalnya pemanfaatan sistem pelaporan yang telah tersedia.

Untuk itu, melalui Rakornis ini, saya ingin menegaskan beberapa hal penting:

Pertama, perlunya komitmen bersama dalam mewujudkan satu data kebencanaan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Setiap OPD diharapkan dapat menyampaikan laporan secara cepat, lengkap, dan sesuai dengan standar.

Kedua, optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dalam pelaporan kejadian bencana. Kita harus bergerak menuju sistem yang real-time, terintegrasi, dan mudah diakses oleh seluruh pihak terkait.

Ketiga, penguatan koordinasi lintas sektor. Dalam situasi bencana, tidak boleh ada ego sektoral. Semua pihak harus bergerak dalam satu komando, satu data, dan satu tujuan, yaitu keselamatan masyarakat. Selain itu juga membangun kekompakan kita sebagai Pemda DIY dalam memberikan pelayanan yg tetap optimal dimasa krisis (bencana).

Keempat, peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan simulasi secara berkala yang dilakukan oleh OPD, sehingga setiap personel memahami peran dan fungsinya masing-masing dalam sistem penanggulangan bencana.

Hadirin yang saya hormati,

Melalui Rakornis Pusdalops PB ini, saya berharap tidak hanya menghasilkan pemahaman bersama, tetapi juga langkah-langkah konkret yang dapat segera diimplementasikan di masing-masing OPD.

Mari kita jadikan kegiatan ini sebagai momentum untuk memperkuat sinergi, meningkatkan

profesionalisme, serta membangun sistem pelaporan dan penanganan bencana yang lebih efektif dan responsive serta layanan kita kepada Masyarakat Yogyakarta saat darurat tetap berjalan dengan baik. Sebagai penutup, saya ingin menegaskan bahwa penanggulangan bencana adalah tanggung jawab kita bersama. Kecepatan informasi menentukan kecepatan penyelamatan, dan kesiapsiagaan yang baik akan menyelamatkan lebih banyak nyawa. Sekian dan terima kasih.

**Wassalaamualaikum Wr., Wb.,
Salam tangguh, salam kemanusiaan
Yogyakarta, 20 April 2026**

Kepala Pelaksana BPBD DIY

Agustinus Ruruh Haryata, S.H., S.T., M.Kes.